



**PERAN PEREMPUAN (IRT) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
KELUARGA MELALUI PANGAN**

**Lefiarni<sup>1</sup> dan Keumala Fadhiela ND<sup>2</sup>**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Indonesia<sup>1 dan 2</sup>

lefiarni@gmail.com<sup>1</sup> dan keumalafadhiela@utu.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak**

**Latar belakang:** Setiap orang membutuhkan kehidupan yang sejahtera, kebutuhan hidup sehari-hari terpenuhi sehingga dapat hidup dengan gembira. Namun yang terjadi saat ini adalah masih banyak keluarga yang belum memiliki pilihan untuk merasakan kehidupan yang sejahtera dengan pemenuhan kebutuhan hidup akibat rendahnya pendapatan suami. Hal ini membuat ibu-ibu rumah tangga di desa Babul Makmur sadar dan memilih untuk berprofesi sebagai petani.

**Tujuan penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa yang memengaruhi perempuan bekerja di sawah.

**Metode penelitian:** Penelitian dilakukan pada 4 Desember 2021 hingga selesai di Desa Babul Makmur, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan mengumpulkan informasi melalui wawancara yang berupa kuesioner, informasi yang terkumpul akan dibedah menggunakan persamaan Skala Likert.

**Hasil penelitian:** Hasil tinjauan menunjukkan bahwa 96 orang masyarakat bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarga mereka. Kemudian, 44% responden perempuan berpendidikan SMP, karena rendahnya pendidikan mempengaruhi seseorang untuk mencari pekerjaan. 50% dari responden perempuan memiliki pekerjaan ganda yang artinya tidak hanya satu pekerjaan saja akan tetapi selain bekerja sebagai petani mereka juga bekerja sebagai pedagang dan buruh tani. Alasan perempuan bekerja adalah karena rendahnya penghasilan yang dihasilkan oleh suami, membuat wanita bekerja untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keuangan keluarga.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, para perempuan menjalankan pekerjaan sebagai petani dan pedagang karena faktor yang menyebabkannya adalah unsur keuangan, dan faktor pendidikan. Kedua faktor ini adalah hal mendasar dalam kehidupan sehari-hari yang membuat perempuan bekerja di ladang. Ada perempuan yang bekerja di ladang karena ekonomi keluarganya yang rendah, pendidikannya yang rendah dan ada juga orang-orang yang bekerja telah menjadi suatu kebiasaan atau budaya yang diturunkan dari zaman ke zaman oleh orang tua, lingkungan lokal daerah.

**Kata kunci:** Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Perempuan, Peran Perempuan

**Abstract**

**Background:** Everyone needs a prosperous life, the needs of daily life are met so that they can live happily. However, what is currently happening is that there are still many families who do not have the option to live a prosperous life by fulfilling their needs due to the low income of their husbands. This makes housewives in Babul Makmur village aware and choose to work as farmers.

**Research purposes:** The purpose of this study was to determine and analyze what factors influence women working in the fields.

**Research methods:** The study was conducted on December 4, 2021 to completion in Babul Makmur Village, West Simeulue District, Simeulue Regency. The research method used is descriptive qualitative by observing and collecting information through interviews in the form of a questionnaire, the information collected will be dissected using the Likert Scale equation.

**Research results:** The results of the review show that 96 people in the community work as farmers to meet the financial needs of their families. Then, 44% of female respondents have a junior high school education, because low education affects someone to look for work. 50% of female respondents have multiple jobs, which means not only one job but besides working as farmers they also work as traders and farm laborers. The reason women work is because of the low income generated by their husbands, making women work to help their husbands in meeting

*the family's financial needs.*

**Conclusion:** *Based on the results of the study, it can be concluded that women work as farmers and traders because the factors that cause it are financial elements, and educational factors. These two factors are fundamental in daily life that make women work in the fields. There are women who work in the fields because their family's economy is low, their education is low and there are also people who work has become a habit or culture that is passed down from time to time by parents, the local environment.*

**Keywords:** *Improving Family Economy, Women, Role of Women*

Diterima: 09-01-2022; Direvisi: 22-01-2022; Disetujui: 15-02-2022

## PENDAHULUAN

Landasan perubahan dalam hidup akan terjadi seiring dengan upaya manusia untuk mencapai kesuksesan dalam hidup terlepas dari batasan waktu, ruang dimensi dan usaha. Inilah cara mengenali perempuan yang bekerja dengan perempuan yang tidak memiliki pekerjaan. situasi ini untuk mengatasi masalah kehidupan dalam keluarga. Untuk melihat perkembangan keuangan suatu daerah, kita juga harus melihat kehidupan masyarakat yang ada di daerah tersebut apakah mereka saat ini memiliki kehidupan yang layak dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

Perempuan merupakan makhluk yang di diciptakan dengan berbagai kelebihan dan kekurangan, sehingga banyak topik yang diangkat dengan berlatar belakang perempuan. Sisi positif perempuan dikenang karena pekerjaan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sejak kemerdekaan Indonesia disiarkan, para wanita telah menjadi tonggak untuk kemajuan negeri ini. Pahlawan yang melindungi Indonesia selama konolialisme dan imperialisme tidak hanya terlahir ke dunia dari kaum laki-laki. Tugas wanita sebagai pembela negara tidak bisa dipungkiri. Hal ini membuat para ahli sosial untuk mengambil teori-toeri hipotesis perubahan sosial dari abad 18 yang menyatakan bahwa wanita dapat menjadi aktor pembawa kelangsungan pembangunan bangsa.

Perempuan dengan segala keterbatasan berusaha membantu pasangannya dalam mencari nafkah agar kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Ada faktor yang membuat para perempuan akhirnya memilih bekerja disawah. Fakto-faktor tersebut adalah, unsur keuangan, dan ekonomi. Bagaimanapun, perempuan yang bekerja sebagai petani di Desa Babul Makmur adalah bukti nyata yang ada secara lokal sehubungan dengan pekerjaan wanita dalam membantu lebih mengembangkan ekonomi keluarga.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada 14 Desember 2021 sampai selesai di Desa Babul Makmur, kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue. Dalam penelitian metode yang digunakan adalah survei yaitu mewawancarai 50 ibu rumah tangga sebagai responden. Peneliti mewawancarai responden menggunakan kuesioner seperti yang terdapat dalam masalah permasalahan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji alasan mengapa unsur keuangan, dan pendidikan dapat mempengaruhi ibu rumah tangga sebagai petani
2. Untuk melihat apakah upaya yang dilakukan oleh ibu rumah tangga (IRT) dapat lebih mengembangkan ekonomi keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena penelitian ini menggambarkan fenomena yang terjadi di Desa Makmur Babul secara aktual. Data yang didapat kemudian akan dipecah menggunakan persamaan skala Likert:

$$\text{Indeks \%} = \text{Total/Yx100}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi penelitian

Penataan Desa Babul Makmur sudah ada sejak diawali keinginan sekelompok orang untuk membangun desa atau pemukiman baru pada tahun 2002. Desa Babul Makmur merupakan salah satu desa pemekaran dari desa Malasin yang terletak di pemukiman Sibigo Kecamatan Simeulue barat, Kabupaten Simeulue dengan jarak 1,5 Km dari pusat Kecamatan.

Luas wilayah Desa Babul Makmur adalah 7,9 Km yang terdiri dari 3 (tiga) desa yaitu Dusun Suka Makmur, Dusun Suka Jaya dan Dusun Suka Damai dengan jumlah penduduk 546 jiwa pada tahun 2021, yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan, petani, pekebun, serta pedagang dan sebagian pegawai di kantor pemerintahan.

Tabel 1. Kependudukan Survei Tahun 2021.

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	292
2	Perempuan	254
	Jumlah	546

Analisis faktor-faktor penelitian:

### Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi sangat penting dalam menjalankan kehidupan, setiap individu di dunia ini akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka, tentu saja, dengan bekerja. Ekonomi keluarga, memenuhi kebutuhan melalui aktivitas pekerjaan seseorang yang bertanggung jawab bagi individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan kebahagiaan hidupnya. Dengan perekonomian yang memadai kehidupan sehari-hari akan sejahtera dan tenang sehingga individu yang berjiwa tenang akan berpeluang besar untuk memiliki kehidupan yang unggul pula. Jadi setiap individu yang menikah, terutama anggota keluarga, harus berusaha mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Unsur finansial tentu sangat penting agar keharmonisan kehidupan sehari-hari terpenuhi, sehingga komponen inilah yang membuat para perempuan atau ibu rumah tangga akhirnya ikut serta dalam upaya membantu pasangannya menghasilkan uang.

Tabel 2. Informasi Penduduk Desa Babul Makmur Berdasarkan Pekerjaan.

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	96
2	Tukang Kebun	26
3	PNS	8
4	Pedagang	6
5	Nelayan	89
6	Karyawan Swasta	24
7	Tukang	8

Tabel 2 menyajikan informasi pekerjaan masyarakat Desa Babul makmur. 96 masyarakat paling banyak berprofesi sebagai petani, sedangkan 89 masyarakat berprofesi sebagai nelayan. Pada umumnya, masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan bekerja sebagai petani sawah dan nelayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun selain

itu, ada juga masyarakat yang bekerja sebagai petani, pedagang tukang, karyawan swasta dan PNS.

Tabel 3. Data pekerjaan Penduduk Perempuan Babul Makmur.

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian (Sawah)	69
2	Guru/PNS	15
3	Swasta	9
4	Pedagang	6
5	IRT	133

Sedangkan pada tabel 3 dari hasil penelitian yang dilakukan, menyajikan informasi tentang pekerjaan perempuan. 133 ibu rumah tangga yang memiliki berbagai pekerjaan dalam satu hari di dalam dan di luar rumah seperti guru/PNS, swasta, buruh tani, pedagang dan 69 responden bekerja sebagai petani (sawah). Ibu rumah tangga di Desa Babul makmur dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan dalam waktu yang bersamaan namun dalam berbagai kesempatan untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

#### **Pendidikan**

Pendidikan adalah upaya untuk mendorong karakter seseorang sesuai kualitas di mata publik. Pada perkembangannya pendidikan mengandung pengertian arahan atau bantuan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa dengan tujuan agar mereka menjadi dewasa. Pendidikan juga adalah pekerjaan yang diselesaikan oleh orang lain atau kumpulan individu untuk menjadi dewasa atau mencapai tingkat kehidupan atau pekerjaan yang lebih tinggi dari perspektif psikologis. Pendidikan juga penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan pendidikan, seseorang dapat menemukan pekerjaan yang layak untuk membantu kehidupan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan individu dan keluarga.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase%
1	Tidak Tamat SD	0	0%
3	SD	5	10%
4	SMP	22	44%
5	SMA	8	16%
6	S1	15	30%
Total		50 Responden	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa derajat pendidikan perempuan di Desa Babul Makmur adalah 44% alumni SMP dari 50 responden, 30% responden tamatan S1, sedangkan 16% responden lain tamatan SMA, dan 10% responden adalah lulusan SD. Ibu rumah tangga di Desa Babul makmur pada umumnya hanya memiliki pendidikan SD, SMP dan SMA. Hal ini membuat ibu rumah tangga yang dominan bekerja sebagai petani karena rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya ilmu pengetahuan responden, sehingga sulit untuk mencari pekerjaan pada zaman sekarang.

#### **Peran Perempuan**

Pada dasarnya, pekerjaan perempuan dalam keluarga adalah sebagai anak bagi orang tua mereka, sebagai seorang istri untuk pasangannya, dan sebagai ibu untuk anak-anak mereka. Sementara dalam berbagai pekerjaan, wanita juga memiliki kewajiban

sosial sebagai bagian dari masyarakat. Tabel di bawah ini menyajikan informasi tentang pekerjaan wanita.

Desa Babul Makmur adalah desa di mana sebagian besar ibu rumah tangga bekerja untuk membantu suami mereka dalam memenuhi kebutuhan keuangan keluarga. Hal ini sudah terdapat pada kuesioner hasil dari 50 orang responden ibu rumah tangga di desa babul makmur, sebagai berikut:

Tabel 4. Peran Ganda Perempuan.

Pertanyaan	STS	TS	N	S	ST
1. Apakah ibu rumah tangga di desa babul makmur merupakan pekerja ganda?	0%	0%	14%	36%	50%
2. Apakah ibu setuju apabila perempuan mempunyai pekerjaan setara dengan laki-laki?	56%	40%	4%	0%	0%
3. Apakah penghasilan perempuan dapat menopang kebutuhan keluarga?	0%	20%	16%	64%	0%
4. Apakah usaha bertani yang dilakukan ibu rumah tangga selalu berhasil?	0%	22%	58%	20%	0%
5. Pernahkah ibu kesulitan memulai usaha dalam pertanian?	0%	0%	28%	60%	12%
6. Apakah ibu pernah mengalami kegagalan saat masa panen?	0	6%	24%	60%	10%
7. Apakah Bapak/Ibu setuju apabila perempuan bekerja diluar rumah ?	0%	18%	12%	40%	30%
8. Apakah suami dan keluarga ibu mendukung usaha yang ibu lakukan?	0%	0%3	10%	20%	70%
9. Apakah ibu bekerja untuk membatun suami memenuhi kebutuhan keluarga?	20%	0%	0%	56%	24%
10. Apakah setelah ibu bekerja kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi?	0%	0%	0%	66%	34%

Berdasarkan hasil informasi yang didapat pada tabel di atas, 50 sangat setuju dan 34% perempuan setuju sebagai pekerja ganda, selanjutnya terlihat dalam kegiatan sehari-hari kaum ibu rumah tangga sudah melakukan pekerjaan seperti kaum laki-laki. Mulai dari bercocok tanam atau dalam hal apapun, membantu suami mencari lauk pauk untuk kebutuhan pokok keluarganya. Meskipun demikian, terdapat perbedaan alasan yang mendeskripsikan dari jawaban para responden disini ada 56% responden yang sangat tidak setuju kesetaraan peran dengan laki-laki. 30% responden sangat setuju dan 40% responden setuju bahwa perempuan bekerja di luar rumah dengan tujuan untuk menambah pendapatan keluarga. Terlebih lagi, 56% perempuan setuju bekerja untuk membantu suami mya dalam mengatasi masalah ekonomi keluarga yang disebabkan oleh rendahnya penghasilan yang diperoleh suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini sesuai dengan penelitian Annisya (2018).

**Pendapatan Ibu Rumah Tangga**

Pendapatan adalah hasil kegiatan seseorang dari menjual barang dan jasa di suatu tempat atau sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Selanjutnya hasil dari penjualan atau usaha yang dikelola, akan menjadi sumber ekonomi untuk menopang pendapatan

keluarga, dalam hal ini terdapat pada observasi yang dilakukan selama satu bulan penelitian di desa babul mendapatkan hasil data pendapatan ibu rumah tangga dari sektor pangan meliputi beberapa sumber pendapatan yang di hasilkan oleh ibu rumah tangga dari gaji atau upah, dan usaha sendiri.

Tabel 5. Pendapatan 50 responden Perempuan

No	Jumlah pendapatan 1 hari	Jumlah pendapatan 1 bulan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<Rp.16.000;	<Rp.500.000;	7	14%
2	Rp.20.000-Rp.33.000;	Rp.600.000-Rp.1.000.000;	14	28%
3	Rp.36.000-Rp.50.000;	Rp.1.100.000-Rp.1.500.000;	2	4%
4	Rp.53.000-Rp.66.000;	Rp.1.600.000- Rp.2.000.000;	7	14%
5	Rp.70.000-Rp.83.000;	Rp.2.100.000- Rp.2.500.000;	8	16%
6	Rp.86.000- Rp.100.000;	Rp.2.600.000- Rp.3.000.000;	2	4%
7	Rp.103.000- Rp.116.000;	Rp.3.100.000- Rp.3.500.000;	4	8%
8	Rp.120.000- Rp.133.000;	Rp.3.600.000- Rp.4.000.000;	3	6%
9	Rp.136.000- >Rp.150.000;	Rp.4.100.000- >Rp.4.500.000	3	6%

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari responden perempuan yang bekerja di Desa Babul Makmur, Kecamatan Simeulue Barat. Tinjauan ini menunjukkan bahwa usaha dan kinerja perempuan di Desa Babul Makmur sangat membantu untuk uang dalam keluarga, meskipun pekerjaan yang mereka lakukan adalah salah satu tugas yang sulit untuk pekerjaan perempuan sebagai petani, namun tidak membuat mereka putus asa dalam menyelesaikan pekerjaan. Yang mereka pikirkan hanyalah bahwa kebutuhan hidup dapat terpenuhi, ekonomi keluarga akan lebih baik dan mereka dapat menyekolahkan anak-anak mereka.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, para perempuan menjalankan pekerjaan sebagai petani dan pedagang karena faktor yang penyebabnya adalah unsur keuangan, dan faktor pendidikan. Kedua faktor ini adalah hal mendasar dalam kehidupan sehari-hari yang membuat perempuan bekerja di ladang. Ada perempuan yang bekerja di ladang karena ekonomi keluarganya yang rendah, pendidikannya yang rendah dan ada juga orang-orang yang bekerja telah menjadi suatu kebiasaan atau budaya yang diturunkan dari zaman ke zaman oleh orang tua, lingkungan lokal daerah.

Tingginya kebutuhan hidup dan rendahnya pendapatan yang dihasilkan oleh suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga menjadi alasan mengapa sebagian perempuan atau ibu-ibu di Desa Babul Makmur bekerja di sawah. Mereka perlu membantu suaminya dalam mencari nafkah sehingga kebutuhan mereka sehari-hari dapat terpenuhi. Sebagian perempuan atau ibu-ibu yang berprofesi sebagai petani di Desa Babul Makmur mengatakan bahwa mereka memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka, misalnya lading sawah, sungai dan laut yang mereka miliki sebagai potensi sebagai peluang untuk mencari pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

## BIBLIOGRAPHY

- Astuti, A. W. W. (2012). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di desa bejen kecamatan bejen kabupaten temanggung). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(2).
- Bertham, Y. H., Ganefianti, D. W., & Andani, A. (2011). Peranan perempuan dalam perekonomian keluarga dengan memanfaatkan sumberdaya pertanian. *Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(1), 138-153.
- Dewi, D. A. L. (2015). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga Studi Kasus Di Desa Gunem Kabupaten Rembang. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(02).
- Hanum, S. L. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 257-272.
- Kamila, A. (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 75-83.
- Salaa, J. (2015). Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa tarohan kecamatan beo kabupaten kepulauan talaud. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Sosio Informa*, 4(2)
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS: PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).
- Triana, A., & Krisnani, H. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 188-197.
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 63-76.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)